

Peningkatan kompetensi siswa melalui efektivitas *competency based training*

(Improvement of students' competency through competency based training effectiveness)

Lia Amalia¹, Suwatno^{2*}

^{1,2}Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran,
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia
Jl. Dr. Setiabudhi, No. 229 Bandung, Jawa Barat Indonesia
Email: suwatno@upi.edu

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas *Competency Based Training*, tingkat penguasaan kompetensi siswa dan Pengaruh Efektivitas *Competency Based Training* terhadap kompetensi siswa Penelitian ini fokus mengkaji masalah rendahnya kompetensi siswa. Rendahnya kompetensi siswa ini dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. *Competency Based Training* diduga memiliki pengaruh terhadap Kompetensi Siswa. Metode penelitian menggunakan metode survey dan teknik pengumpulan data menggunakan angket model *rating scale* dengan skor yang terentang antara 1 sampai dengan 4. Kemudian responden adalah siswa kelas XI Administrasi Perkantoran Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Bandung sebanyak 56 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Competency Based Training* berada pada kategori efektif; (2) tingkat penguasaan kompetensi siswa berada pada kategori tinggi; (3) *Competency Based Training* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi siswa. Dengan demikian kompetensi siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan efektivitas *Competency Based Training*.

Kata Kunci: *kompetensi siswa, pelatihan berbasis kompetensi*

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effectiveness of Competency Based Training, the level of student's competency, and the effect of Competency Based Training on student's competency This research focuses on issue of low student competency. The low rate of student's competency is influenced by internal and external factors. Competency Based Training allegedly influenced the competency of student. The research employs survey method. Questionnaire with rating scale model on scale of 1-5 is used as a tool for collecting data. The respondents are 56 XI grade's students of Office Administration at Bandung. The technique of data analys utilizes simple regression. The results showed that: (1) the Competency Based Training is at the effective category; (2) the level of student's competency at high category; (3) the possitive and significant effect of the Competency Based Training towards student's competency.

Keyword : *student's competency, competency based training,*

PENDAHULUAN

Kompetensi siswa tidak akan pernah habis untuk dikaji. Hal ini dikarenakan kompetensi siswa menjadi tujuan dari proses pendidikan, terutama pendidikan vokasional atau Sekolah Menengah Kejuruan. Karena pendidikan menengah kejuruan adalah jenjang pendidikan menengah yang memfokuskan siswanya belajar untuk berkarier pada bidang pekerjaan tertentu di masa yang akan datang.

Pendidikan di suatu negara diselenggarakan melalui sistem pendidikan. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan, sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran. Menurut Johnson dan Posner, kurikulum seharusnya tidak dipandang sebagai aktivitas, tetapi difokuskan secara langsung pada berbagai hasil belajar yang diharapkan (*intended learning outcomes*). Kajian ini menekankan perubahan cara pandang kurikulum sebagai alat (*means*) menjadi kurikulum sebagai tujuan atau akhir yang akan dicapai (*ends*) (Hamalik, 2007, hal. 6) Sejalan dengan pandangan tersebut kurikulum bukan hanya berkaitan dengan bahan ajar, aktivitas peserta didik mempelajari bahan ajar, dan lain sebagainya (Sagala, 2007, hal. 232). Tetapi kurikulum berkaitan dengan berbagai persoalan yang lebih luas dari itu sebagai arah dan tujuan pendidikan. (Sanjaya, Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, 2008, hal. 3).

Kurikulum yang saat ini dipergunakan adalah Kurikulum 2013. Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu (Mistar, 2014, hal. 2). pemerintah melalui Kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran berbasis kompetensi dengan mengarahkan pada pencapaian kompetensi siswa seperti yang tertuang dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Selain itu, adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sebagai salah satu bagian dari arus globalisasi menuntut masyarakat Indonesia untuk kompeten dan dapat bersaing dengan masyarakat dunia. Untuk itu, dengan menggunakan Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi, di harapkan Indonesia akan siap menjawab tantangan globalisasi tersebut dengan sumber daya manusia yang kompeten serta kompetitif.

Hasil studi pendahuluan menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan kompetensi siswa. Hal tersebut tercermin dari belum efektif dan optimalnya pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah serta lulusan SMK diharapkan mampu dalam memiliki kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor dalam kegiatan praktek yang sesuai dengan kondisi dunia usaha dan dunia industri.

Berdasarkan hal tersebut maka masalah dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut :

- a. Bagaimana gambaran efektivitas *Competency Based Training* pada Mata Pelajaran Peminatan Kejuruan SMK di Kota Bandung?
- b. Bagaimana gambaran tingkat penguasaan kompetensi siswa pada Mata Pelajaran Peminatan Kejuruan SMK di Kota Bandung?
- c. Adakah Pengaruh Efektivitas *Competency Based Training* terhadap kompetensi siswa Pada Mata Pelajaran Peminatan Kejuruan SMK di Kota Bandung?

Untuk mendapatkan gambaran mengenai kompetensi siswa disertai faktor efektivitas *Competency Based Training* yang mempengaruhinya, dalam penelitian ini dilakukan penyebaran angket kepada responden penelitian. Setelah data diperoleh, maka dilakukan perhitungan data menggunakan uji regresi untuk dapat dilakukan analisis terkait kompetensi siswa yang dipengaruhi oleh efektivitas *Competency Based Training*.

TINJAUAN PUSTAKA

Kompetensi Siswa

Secara umum kompetensi merupakan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dapat diwujudkan oleh perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotori dengan sebaik-baiknya. (McAshan, 1981, hal. 45). Selaras dengan pendapat diatas, Becker, Huselid dan Ulrich mengemukakan bahwa kompetensi merupakan pengetahuan, kemampuan dan keahlian (keterampilan) yang dimiliki seseorang yang secara langsung mempengaruhi kinerjanya (Yuniarsih & Suwatno, 2009, hal. 22). Kompetensi atau keterampilan hidup dinyatakan dalam kecakapan, kebiasaan, keterampilan, kegiatan, perbuatan, performansi yang dapat diamati malahan dapat diukur (Sukmadinata, 2012, hal. 18). Kompetensi meliputi kinerja yang harus dilakuka, kondisi yang diharapkan dan satandar yang dicapai. (Dobson, 2003, hal. 8)

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak (Garcia-Barbero, 1998, hal. 167) (Mulyasa, 2004, hal. 37) (Arifin, 2011, hal. 153) (Sanjaya, Perencanaan dan Desain Sistem Perencanaan, 2008, hal. 133). Jadi dapat diartikan bahwa kompetensi siswa merupakan penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang tercermin dalam kebiasaan berfikir serta bertindak siswa. Kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa terdiri atas Kompetensi Dasar, Kompetensi Umum, Kompetensi Teknis atau Operasional, dan Kompetensi Profesional.

Kompetensi siswa dapat diukur melalui indikator kognitif, afektif dan psikomotor (Bloom, 1956, hal. 17) (Fuad & Ahmad, 2009, hal. 27-29) atau dengan kata lain yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap (Garcia-Barbero, 1998, hal. 167). Namun, pada penelitian kali ini, kompetensi siswa diukur melalui Mata Pelajaran Peminatan Kejuruan di kelas 12 yaitu Administrasi Kepegawaian, Administrasi Keuangan, Administrasi Sarana dan Prasarana dan Administrasi Humas dan Protokol.

Kompetensi siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam penelitian ini hanya dikaji satu faktor, yaitu efektivitas *Competency Based Training*. Hal ini disandarkan pada pendapat bahwa kompetensi siswa dapat ditingkatkan melalui *Competency Based Training* atau pelatihan berbasis kompetensi (Blank, 1982, hal. 26) (Purnamawati, 2011, hal. 3)

Efektivitas *Competency Based Training*

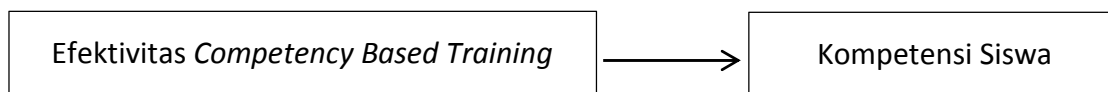
Kompetensi siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam penelitian ini hanya dikaji satu faktor, yaitu efektivitas *Competency Based Training*. *Competency Based Training* atau pelatihan berbasis kompetensi adalah paradigma terkemuka berinovasi untuk pendidikan teknik dan kejuruan dan pelatihan (TVET) saat ini. Penekanan utamanya untuk fleksibel, pengembangan tenaga kerja terampil dan *multi-skilled* kelas dunia telah mengurangi kesenjangan antara pendidikan dan industri. (Purnamawati, 2011, hal. 1).

Competency Based Training merupakan pendekatan pelatihan di sekolah kejuruan yang mana bukan hanya berorientasi pada hasil lulusan, akan tetapi juga berfokus pada proses pelatihan itu sendiri. Pelatihan pun mengacu pada standar industri tertentu. (Guthrie, 2009, hal. 7) Adapun standar industri tersebut menjadi dasar program (kurikulum), bahan penilaian dan pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan. Program CBT fokus pada apa yang peserta dapat lakukan di tempat kerja berlawanan dari hanya memiliki pengetahuan teoritis saja. Oleh karena itu program pelatihan ini menjamin peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap atau nilai-nilai untuk menjadi sukses di lingkungan kerja (Anane, 2013, hal. 119).

Competency Based Training menurut Gonczi dapat diukur dengan Daftar kompetensi, Penilaian pencapaian kompetensi, Penggunaan modul, Penilaian berdasarkan standar kompetensi, Penilaian berdasarkan kinerja, Pengakuan terhadap kompetensi, Hasil

belajar dalam bentuk pernyataan kompetensi (Paryanto, 2013, hal. 126) (Pardjono, Sugiyono, & Soenarto, 2012, hal. 13)

Berdasarkan literature revue sebagaimana dipaparkan di atas, dapat digambarkan theoretical framework seperti tampak pada Gambar 1.



Gambar 1 : Theoretical Framework

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode survey. Metode ini digunakan karena penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi melalui penggunaan kuesioner/angket. Responden adalah para siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK di Kota Bandung sebanyak 56 orang

Instrumen pengumpulan data berupa angket model *rating scale* yang terdiri atas dua bagian. Bagian pertama adalah kuesioner untuk mengukur persepsi responden mengenai *Competency Based Training* yang dijabarkan dari tujuh indikator yaitu Daftar kompetensi, Penilaian pencapaian kompetensi, Penggunaan modul, Penilaian berdasarkan standar kompetensi, Penilaian berdasarkan kinerja, Pengakuan terhadap kompetensi, Hasil belajar dalam bentuk pernyataan kompetensi. Bagian ini terdiri atas 11 item. Bagian kedua adalah kuesioner untuk mengukur persepsi responden mengenai kompetensi yang dijabarkan empat indikator yaitu Administrasi Kepegawaian, Administrasi Keuangan, Administrasi Sarana dan Prasarana dan Administrasi Humas dan Protokoler. Bagian ini terdiri atas 23 item.

Statistik deskriptif menggunakan distribusi frekuensi yang digunakan untuk memperoleh gambaran tingkat persepsi responden mengenai efektivitas *Competency Based Training* dan Kompetensi Siswa. Statistik inferensial menggunakan analisis regresi sederhana yang digunakan untuk menguji hipotesis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kompetensi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data penelitian yang memberikan pernyataan responden terhadap variabel kompetensi siswa Dalam penelitian ini, tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran kompetensi siswa. Berikut tabel yang menunjukkan data penelitian kompetensi siswa secara lebih jelas.

Tabel 1 Kompetensi Siswa

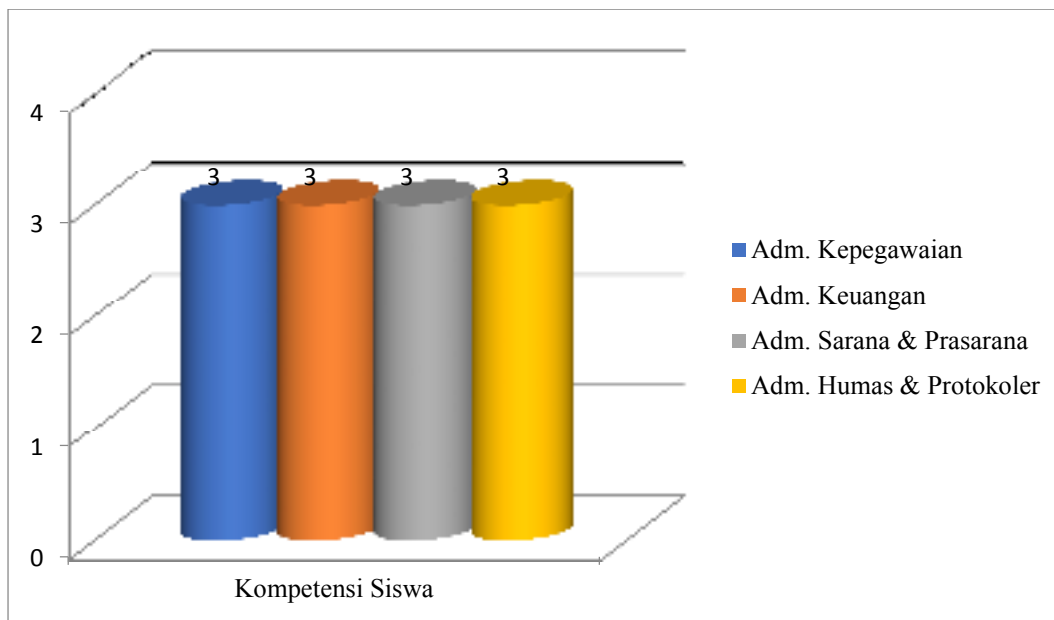
Nomor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Setuju	0	0,85%
2	Kurang Setuju	9	15,99%
3	Setuju	34	60,48%
4	Sangat Setuju	13	22,67%
Jumlah		56	100

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa hasil jawaban persepsi responden terpusat pada kategori setuju yang menunjukkan bahwa tingkat penguasaan kompetensi siswa tinggi. Adapun jika diukur dengan ukuran tinggi, maka sebagian besar responden merasa

kompetensi siswa yang dimiliki tinggi yaitu sebanyak 34 orang atau sebesar 60,48% dari total keseluruhan responden.

Meskipun sebagian besar responden sudah mampu merasakan tingginya kompetensi siswa, namun jika diperhatikan kembali masih terdapat 9 orang atau sebesar 15,99% dari total keseluruhan responden yang belum merasakan tingginya tingkat penguasaan kompetensi siswa atau dalam tingkatan cukup tinggi.

Adapun terkait rincian indikatornya, dapat dilihat dalam grafik berikut.



Gambar 2 Grafik Kompetensi Siswa

Dari grafik di atas dapat terlihat bahwa indikator kompetensi siswa terbagi menjadi empat yaitu Administrasi Kepegawaian, Administrasi Keuangan, Administrasi Sarana dan Prasarana dan Administrasi Humas dan Protokoler.

Kompetensi siswa secara umum berada dalam kategori setuju atau yang artinya tinggi. Sedangkan apabila dirinci lebih jelas, tiap indikator persis sama yaitu jawaban terpusat pada kategori tinggi pula. Hal ini mengindikasikan bahwa gambaran kompetensi siswa berada dalam kategori tinggi berdasarkan kepada rekapitulasi tanggapan responden penelitian yang bersangkutan.

Efektivitas *Competency Based Training*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data penelitian yang memberikan pernyataan responden terhadap variabel efektivitas *Competency Based Training*. Dalam penelitian ini, tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran efektivitas *Competency Based Training*. Berikut tabel yang menunjukkan data penelitian kompetensi siswa secara lebih jelas

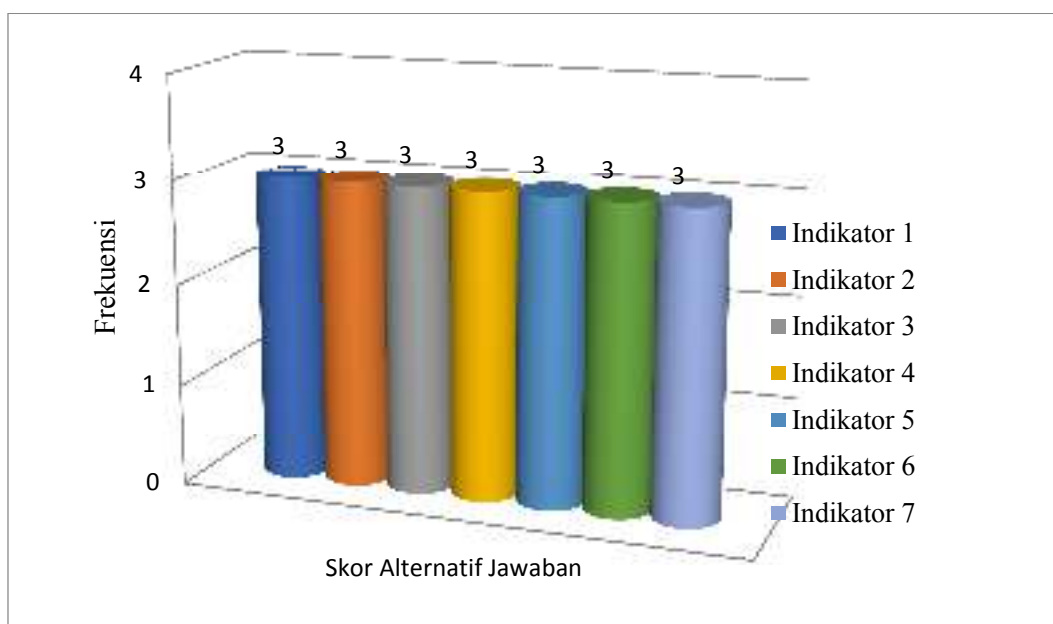
Tabel 2 Efektivitas *Competency Based Training*

Nomor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Setuju	0	0,16%
2	Kurang Setuju	5	9,74%
3	Setuju	32	57,95%
4	Sangat Setuju	18	32,14%
Jumlah		56	100

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa hasil jawaban persepsi responden terpusat pada kategori setuju yang menunjukkan bahwa *Competency Based Training* berada dalam kategori efektif. Adapun jika diukur dengan ukuran efektif, maka sebagian besar responden merasa *Competency Based Training* yang dimiliki efektif yaitu sebanyak 32 orang atau sebesar 57,95% dari total keseluruhan responden.

Meskipun sebagian besar responden sudah mampu merasakan efektifnya *Competency Based Training*, namun jika diperhatikan kembali masih terdapat 5 orang atau sebesar 9,74% dari total keseluruhan responden yang belum merasakan efektifnya *Competency Based Training* atau dalam tingkatan cukup efektif.

Adapun terkait rincian indikatornya, dapat dilihat dalam grafik berikut.



Gambar 3 Grafik efektivitas *Competency Based Training*

Dari grafik di atas dapat terlihat bahwa indikator efektivitas *Competency Based Training* terbagi menjadi tujuh yaitu Daftar kompetensi, Penilaian pencapaian kompetensi, Penggunaan modul, Penilaian berdasarkan standar kompetensi, Penilaian berdasarkan kinerja, Pengakuan terhadap kompetensi, Hasil belajar dalam bentuk pernyataan kompetensi.

Efektivitas *Competency Based Training* berada dalam kategori setuju atau yang artinya efektif. Sedangkan apabila dirinci lebih jelas, tiap indikator persis sama yaitu jawaban terpusat pada kategori tinggi pula. Hal ini mengindikasikan bahwa gambaran *Competency Based Training* berada dalam kategori efektif berdasarkan kepada rekapitulasi tanggapan responden penelitian yang bersangkutan.

Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru

Tujuan ketiga dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas *Competency Based Training* dalam kompetensi siswa. Sebelum dilakukan perhitungan, perlu adanya perumusan hipotesis terlebih dahulu. Dengan pembahasan mengenai efektivitas *Competency Based Training* dalam kompetensi siswa, maka hipotesis statistika dirumuskan sebagai berikut:

H₀: $\rho = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Efektivitas *Competency Based Training* terhadap tingkat Penguasaan Kompetensi Siswa

H₁: $\rho \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Efektivitas *Competency Based Training* terhadap Tingkat Penguasaan Kompetensi Siswa

Persamaan regresi sederhana yang menunjukkan pengaruh Efektivitas *Competency Based Training* terhadap tingkat Penguasaan Kompetensi Siswa adalah $Y = 27,906 + 1,134(X)$ Tanda positif (+) menunjukkan hubungan antara variabel berjalan satu arah artinya semakin tinggi Efektivitas *Competency Based Training*, maka semakin tinggi pula tingkat Penguasaan Kompetensi Siswa.

Uji hipotesis menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 30,8425, sedangkan nilai F_{tabel} dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $dk_{reg(b/a)} = 1$ dan $dk_{res} = n - 2 = 56 - 2 = 54$ sebesar 4,0195. Dikarenakan nilai $F_{hitung} (30,8425) \geq F_{tabel} (4,0195)$, hal ini mengindikasikan bahwa nilai hitung berada didalam daerah penolakan H_0 , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang positif antara Efektivitas *Competency Based Training* terhadap Tingkat Penguasaan Kompetensi Siswa”

Berdasarkan nilai koefisien determinasi, besarnya pengaruh Efektivitas *Competency Based Training* terhadap tingkat Penguasaan Kompetensi Siswa adalah 36%. Nilai tersebut didapat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,6030 yang dikuadratkan dan dikali 100%.

Keseluruhan hasil penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh Efektivitas *Competency Based Training* terhadap tingkat Penguasaan Kompetensi Siswa.

KESIMPULAN

Kompetensi siswa yang meliputi Administrasi Kepegawaian, Administrasi Keuangan, Administrasi Sarana dan Prasarana dan Administrasi Humas dan Protokoler berada pada kategori tinggi. Efektivitas *Competency Based Training* yang diukur melalui indikator Daftar kompetensi, Penilaian pencapaian kompetensi, Penggunaan modul, Penilaian berdasarkan standar kompetensi, Penilaian berdasarkan kinerja, Pengakuan terhadap kompetensi, Hasil belajar dalam bentuk pernyataan kompetensi berada pada kategori sangat efektif. Efektivitas *Competency Based Training* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penguasaan kompetensi siswa. Dengan demikian peningkatan Efektivitas *Competency Based Training* akan diikuti oleh peningkatan kompetensi siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Anane, C. A. (2013). *Competency Based Training: Quality Delivery For Techninal and Vocational Education and Training (TVET) Institutions. Educational Research International. II (2)*, 117-127.
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Blank, W. E. (1982). *Hanbook for Developing Competency-Based Training Programs*. Englewood Cliffs New Jersey: Prentice Hall.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. London: David McKay Company, Inc.
- Dobson, G. (2003). *A Guide to Writing Competency Based Training Materials*. Commonwealth of Australia: National Volunteer Skills Centre.
- Fuad, N., & Ahmad, G. (2009). *Integrated HRD: Human Resources Development*. Jakarta: Grasindo.

- Garcia-Barbero, M. (1998). *How To Develop Educational Programmes For Health Professionals*. Copenhagen: WHO Regional Office for Europe.
- Guthrie, H. (2009). Competence and competency Based Training: What the literature says. *National Centre for Vocational Education Research*.
- Hamalik, O. (2007). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- McAshan, H. H. (1981). *Competency-based education and behavioral objectives*. Eaglewood Cliffs, NJ: Educational Technology Publications, Inc.
- Mistar. (2014, 07 15). *Pusat Informasi dan Humas Kementerian Agama*. Dipetik 04 30, 2016, dari Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara: <http://sumut.kemenag.go.id/file/file/TULISANPENGAJAR/fmoe1405568825.pdf>
- Mulyasa, E. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik dan Implementasi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pardjono, P. P., Sugiyono, & Soenarto, P. P. (2012). Implementasi Pendidikan Berbasis Kompetensi pada SMK dalam merespon perubahan bidang ketenaga kerjaan. *Artikel Penelitian Hibah Pascasarjana*.
- Paryanto, d. (2013). Model Model Pembelajaran Competence Based Training (CBT) Berbasis Karakter untuk Pembelajaran Praktik. *Jurnal Kependidikan Vol. 43 Nomor 2*, 124-133.
- Purnamawati. (2011). Peningkatan Kemampuan melalui Pelatihan Berbasis Kompetensi (Competency-Based Training) sebagai suatu proses Pengembangan Pendidikan Vokasi. *Jurnal Medtek Vol. 3*.
- Sagala, S. (2007). *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk membantu memecahkan problematika belajardan mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Perencanaan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Yuniarsih, T., & Suwatno. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.